

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah: Studi ini berfokus pada data yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 15 perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman dan 28 perusahaan yang menerbitkan data mereka selama periode 2018-2022.

1. Berdasarkan analisis data, Profitabilitas atau ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan pada keputusan dalam menggunakan sumber pendanaan tertentu. Faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan struktur modal perusahaan dalam sektor ini.
2. Berdasarkan analisis data, Struktur Aktiva atau FAR berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi dan jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi pendanaan dan pembiayaan yang dipilih. Perusahaan harus lebih berfokus pada evaluasi dan optimalisasi struktur aktiva mereka untuk mencapai struktur modal yang lebih efisien.
3. Ukuran Perusahaan atau LN tidak berpengaruh signifikan terhadap DER pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya perusahaan, dilihat dari total aset atau pendapatan, tidak menjadi faktor utama dalam keputusan mereka tentang struktur pendanaan. Perusahaan harus mengarahkan perhatian mereka pada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dalam mengelola struktur modal mereka.

## B. Saran

Melihat dari hasil studi penelitian yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran yang dapat penulis buat:

1. Perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan struktur aktiva hal ini dikarenakan struktur aktiva terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan aset dengan baik. Hal ini dapat mencakup pengoptimalan penggunaan aset yang dimiliki, diversifikasi portofolio aset, dan pemantauan terhadap kualitas aset yang dimiliki.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan efisiensi operasional, meskipun profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, perusahaan masih perlu memperhatikan profitabilitas sebagai indikator kinerja yang penting. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan inovasi produk atau proses.
3. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan strategi pertumbuhan yang tepat, meskipun ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, namun perusahaan masih perlu mempertimbangkan strategi pertumbuhan yang tepat. Misalnya, perusahaan dapat mempertimbangkan ekspansi pasar, diversifikasi produk, atau akuisisi yang sesuai dengan tujuan dan kondisi perusahaan.
4. Perusahaan sebaiknya perlu memperhatikan risiko bisnis yang mungkin terjadi dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat. Hal ini dapat mencakup pengelolaan risiko keuangan, diversifikasi risiko, dan penggunaan instrumen keuangan yang tepat.